

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan usaha di Indonesia kian pesat, hingga memunculkan adanya persaingan antar jenis usahanya. Banyak bentuk perusahaan didirikan dengan visi dan misi yang berbeda-beda. Salah satunya adalah Perusahaan Daerah atau BUMD. Peran BUMD dalam menunjang penyelenggaraan pemerintah daerah salah satunya adalah melaksanakan kebijakan pemerintah daerah di bidang ekonomi dan pembangunan. Permodalan BUMD berasal dari pemerintah daerah, bantuan pemerintah atau modal hibah. Salah satu BUMD di Indonesia adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surya Sembada kota Surabaya.

PDAM Surya Sembada kota Surabaya merupakan perusahaan jasa milik pemerintah daerah yang bergerak di bidang pelayanan pendistribusian air bersih dan pemasangan pipa air bagi masyarakat umum di Surabaya yang diawasi dan di monitor oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislatif daerah. Dengan tujuan menyediakan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan ruang lingkup usahanya, memberikan kontribusi pada pendapatan asli daerah, dan turut serta meningkatkan perekonomian daerah. Dalam meningkatkan kinerja perusahaan hal yang dilakukan adalah dengan memberikan pelayanan kepada pelanggan perusahaan dengan menggunakan sistem yang baik serta didukung sarana dan prasarana yang sesuai untuk menunjang perusahaan. Terbukti bahwa PDAM Surya Sembada Kota Surabaya mendapatkan

anugrah penghargaan bergengsi dari Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI) yaitu PERPAMSI Award dalam ajang Musyawarah Antar Perusahaan Air Minum Nasional (MAPAMNAS XII) pada November 2013.

Selain dalam bidang pelayanan pada struktur organisasi di PDAM Surya Sembada kota Surabaya ada suatu bagian akuntansi yang bertanggung jawab atas keuangan yang ada dalam perusahaan. PDAM Surya Sembada kota Surabaya mempunyai laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar membuat keputusan-keputusan ekonomi dalam perusahaan. Laporan keuangan perusahaan terdiri dari elemen neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Sementara itu dalam laporan laba rugi mencakup pendapatan dan beban yang mempunyai peranan penting untuk mengetahui kinerja keuangan dalam pembentukan laba perusahaan.

Seperti kita ketahui bahwa keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya terutama perusahaan yang bergerak dalam aktivitas pemberian jasa diukur berdasarkan laba yang diperoleh selama periode tertentu. Untuk itu, setiap perusahaan akan terus berupaya untuk memperbesar laba dengan meningkatkan pendapatan yang diperoleh demi kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang.

Menurut Warren dalam buku pengantar akuntansi (2009 : 58), pengertian dari pendapatan adalah “Kenaikan dalam ekuitas pemilik sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa ke pelanggan.”

Pendapatan yang diperoleh perusahaan ini berasal dari pendapatan usaha dan pendapatan non usaha. Pendapatan usaha salah satunya adalah pendapatan air yaitu pendapatan dari penjualan air karena perusahaan bergerak dalam pelayanan pendistribusian air. Dari pendapatan ini akan dihasilkan dana yang digunakan untuk kegiatan operasional dan untuk membiayai kinerja perusahaan seperti pembayaran listrik, pembayaran gaji pegawai, dan lain-lain. Oleh sebab itu, setiap pemasukan yang terjadi dalam PDAM Surya Sembada kota Surabaya selalu dicatat di dalam laporan keuangan perusahaan. Penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari pemilihan metode maupun teknik dalam pencatatan akuntansi yang dapat berpengaruh terhadap pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pendapatan. Pembentukan pendapatan merupakan konsep yang berkaitan dengan masalah kapan dan bagaimana sesungguhnya pendapatan timbul dan menjadi ada. Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan setiap perusahaan memiliki perbedaan masing-masing tergantung dari kebijaksanaan dan prosedur akuntansi yang diterapkan sesuai dengan jenis kegiatan usaha yang dijalankan.

Oleh karena itu, akan dibahas mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi yang terdiri dari pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas pendapatan pada PDAM Surya Sembada kota Surabaya. Karena pendapatan ini mempunyai peranan penting dalam keberadaan suatu perusahaan, sehingga dapat diambilnya judul “PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PENDAPATAN AIR PADA PDAM SURYA SEMBADA KOTA SURABAYA” sebagai tugas akhir.

1.2 Penjelasan Judul

Perlakuan Akuntansi merupakan suatu proses pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan informasi ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pendapatan Air adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan penjualan, yaitu penjualan air kepada pelanggan. Pendapatan air terdiri dari pendapatan air kepada perumahan, industri, Niaga, Pemerintah, Hankam, Pelabuhan, Sosial Umum, dan pendapatan air kepada PDAM lainnya.

PDAM Surya Sembada Kota Surabaya adalah perusahaan jasa yang bergerak di bidang pelayanan pendistribusian air dan pemasangan pipa air bagi masyarakat umum disurabaya. Merupakan perusahaan tempat dimana penyusun melakukan penelitian tentang perlakuan akuntansi atas pendapatan air.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis merumuskan suatu masalah mengenai :

“Bagaimana Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan air pada PDAM Surya Sembada kota Surabaya?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas pendapatan air pada PDAM Surya Sembada kota Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tugas akhir ini, antara lain :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan dibidang akuntansi tentang perlakuan akuntansi atas pendapatan air pada PDAM Surya Sembada kota Surabaya serta dapat menerapkan teori ilmu yang diperoleh selama belajar di STIE Perbanas Surabaya.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan dan digunakan sebagai acuan peninjauan ulang demi perbaikan dan perkembangan perusahaan kedepannya terutama dalam perlakuan akuntansi atas pendapatan air yang ada pada PDAM Surya Sembada kota Surabaya.

3. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pihak yang ingin mengadakan pengamatan lebih lanjut tetapi dengan judul yang berbeda.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat menjadi tambahan pustaka yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan diharapkan dapat menambah jumlah koleksi perpustakaan.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam menyusun Tugas Akhir ini penulis memberikan ruang lingkup pembahasan agar tidak terjadi perbedaan dalam menginterpretasikan mengenai Perlakuan akuntansi terdiri atas Pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas pendapatan sehingga menghasilkan output berupa Laporan Keuangan pada PDAM Surya Sembada kota Surabaya.

1.6.2 Langkah-langkah Pemecahan Masalah

Dari data-data yang telah dikumpulkan maka pemecahan masalah yang telah diuraikan dilakukan dengan cara :

a. Interview

Dalam metode ini, yaitu menanyakan langsung beberapa pertanyaan kepada kepala bagian personalia, staf accounting serta pihak-pihak yang terkait dan karyawan di PDAM Surya Sembada kota Surabaya.

b. Observasi (Data Sekunder)

Pengumpulan data-data dengan mengambil catatan-catatan, buku-buku, laporan-laporan, dokumen-dokumen yang diperlukan dari PDAM Surya Sembada kota Surabaya yang berkaitan dan berhubungan dengan perlakuan akuntansi atas pendapatan air.